



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

*The Propaganda Game* memiliki enam teknik propaganda yaitu *Name Calling*, *Glittering Generality*, *Plain Folk*, *Card Stacking*, *Bandwagon*, dan *Fear Arousing* yang terbagi dalam 58 *scene*. Teknik propaganda terbanyak di film ini adalah *Name Calling* seperti mengatakan “*Westernian seems to be vicious, but they have malice*,” yang kedua adalah *Glittering Generality* seperti mengatakan “*We feel very, very proud and we feel very strong*,” dan bentuk terbanyak ketiga adalah *Plain Folk* seperti Alejandro yang menjadi perwakilan Korea Utara bercengkrama dan berfoto bersama masyarakat.

Film *Propaganda* juga memiliki enam teknik propaganda yang terbagi dalam 18 segmen yaitu *Name Calling*, *Glittering Generality*, *Testimony*, *Card Stacking*, *Frustration*, dan *Fear Arousing*. Teknik propaganda yang paling dominan adalah *Name Calling* seperti mengatakan “*This man (George Bush) clearly enjoys killing people*,” kemudian teknik dominan selanjutnya adalah *Card Stacking* seperti mengatakan “*America has more Public Relation propagandist than reporter*,” dan teknik propaganda yang dominan selanjutnya adalah *Testimony*, seperti mengambil kutipan dari Chomski untuk mendukung pernyataan dari pihak Korea Utara.

Kesimpulan ini penulis ambil setelah meneliti satu per satu scene dan segmen yang terdapat pada film dokumenter *The Propaganda Game* dan *Propaganda*.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang didapat, penulis memiliki beberapa saran antara lain:

### **A. Saran Akademis**

Saran yang penulis berikan pada peneliti selanjutnya yang hendak meneliti teknik propaganda dalam film dokumenter selanjutnya adalah tidak hanya menganalisis teknik propaganda namun juga menghitung banyaknya jumlah teknik propaganda yang bernuansa positif dan negatif serta menganalisa unsur lain seperti unit non verbal, teknik pengambilan gambar, dan lain-lain.

### **B. Saran Praktis**

Saran yang penulis berikan pada praktisi komunikasi adalah bisa mempelajari penelitian ini untuk menganalisa bentuk komunikasi internasional yaitu propaganda melalui sebuah film dokumenter.